

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based practice* terapi *hand massage* untuk mengatasi nyeri pada pasien Sdr.A dan Ny.S dengan *systemic lupus erythematosus* (SLE) di ruang Dahlia 4 RSUP Dr.Sardjito dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Hand massage* sebagai terapi komplementer pendukung terapi farmakologi efektif dalam mengatasi gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan SLE diruang dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito.
2. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan adanya keluhan utama yang sama yaitu nyeri persendian, pada Sdr.A nyeri skala 6 sedangkan Ny.S nyeri skala 4. Dari data tersebut penulis menegakkan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Penulis melakukan perencanaan dan implementasi berupa manajemen nyeri dan penerapan *hand massage* selama 3 x 24 jam dan didapatkan evaluasi hasil masalah nyeri akut pada kedua pasien teratasi sebagian.
3. Terjadi perubahan respon pasien setelah penerapan terapi *hand massage* selama 3x24 jam yaitu terjadi penurunan tingkat nyeri pada Sdr.A nyeri skala 6 menjadi nyeri skala 3 sedangkan pada Ny.S nyeri skala 4 menjadi skala 1. Selain itu terjadi perubahan frekuensi nadi menjadi dalam batas normal antara 60 sampai 100 dan ekspresi meringis menahan nyeri berkurang.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Hand massage dapat diterapkan oleh pasien dan keluarga secara mandiri setiap merasakan nyeri baik selama di RS maupun di rumah.

2. Bagi Perawat Ruang Dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito

Perawat agar dapat menerapkan dan mengajarkan terapi *hand massage* sebagai terapi komplementer untuk menurunkan skala nyeri kepada pasien SLE yang mengalami keluhan nyeri.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan laporan ini sebagai salah satu bahan referensi bahwa terapi nonfarmakologis *hand massage* dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien dengan SLE.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menerapkan *hand massage* pada kasus lain. Selain itu peneliti bisa mengembangkan terapi *hand massage* ini, baik secara durasi pemberian terapi maupun frekuensi pemberian terapi *hand massage*.